

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang

Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang beradab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup> Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk dapat mengetahui potensinya dan melakukan sesuatu berdasarkan minat dan bakatnya sesuai dengan potensi diri masing-masing. Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk dapat berfungsi dalam kehidupan masyarakat.

Guru mempunyai peran yang sangat signifikan dalam kemajuan pendidikan. Profesionalitas guru sangat mendukung dalam memajukan pendidikan. Dalam Undang-undang No. 14 tahun 2013, tentang guru dan dosen pasal 8 disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.<sup>2</sup> Guna mempersiapkan generasi mendatang yang lebih baik, guru hendaknya mempersiapkan suatu pembelajaran yang matang untuk peserta didik. Persiapan tersebut salah satunya adalah perangkat

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2003 tentang guru dan dosen

pendidikan yang dituangkan dalam sebuah proses belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau sumber belajar lain atas dasar hubungan secara timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi timbal balik antara siswa dan guru serta sumber belajar lain merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup> Pembelajaran merupakan sebuah proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik oleh pendidik. Pengertian pembelajaran sebagai upaya sadar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh pendidik dengan memanfaatkan media dan lingkungan belajar sekitar. Di dalamnya terdapat interaksi antara pendidik dengan peserta didik<sup>4</sup> Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun peserta didik bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Guru dan peserta didik menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran guru dituntut memiliki dasar-dasar keterampilan mengajar untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas. Salah satu cara menciptakan suasana yang berkualitas tersebut adalah dengan memberikan penguatan atau *reinforcement* terhadap peserta didik.

Kegiatan belajar siswa perlu dirancang sedemikian rupa sesuai dengan tingkat kemampuannya. Seorang guru dituntut untuk menciptakan berbagai bentuk kegiatan dalam

---

<sup>3</sup>Sholeh Hidayat, *Pengembangan Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 5.

<sup>4</sup>Isnun Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer*, (Yogyakarta: Diva Press, 2019), hlm. 15.

pengelolaan pembelajaran, sehingga siswa secara optimal dapat mengembangkan kemampuan dirinya dengan bekal pengalaman yang ditempuh selama melakukan kegiatan belajar.<sup>5</sup> Keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.<sup>6</sup> Agar dapat membentuk manusia-manusia yang berkualitas dibutuhkan seorang guru yang kompeten. Kompetensi yang dimiliki guru harus diseimbangkan pula dengan keterampilan dasar mengajar guru. Keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola pembelajaran secara lebih efektif.

Keterampilan mengajar diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Keterampilan mengajar tersebut meliputi keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.<sup>7</sup>

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh kiat masing-masing guru di kelas. Dalam pandangan psikologi belajar keberhasilan belajar itu lebih banyak ditentukan oleh tenaga pengajarnya. Agar dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran, seorang guru harus memiliki kompetensi untuk menjangkau pencapaian tujuan tersebut. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah keterampilan memberi penguatan.

Penggunaan penguatan dalam kelas dapat mencapai atau mempunyai pengaruh sikap positif terhadap proses

---

<sup>5</sup>Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hlm. 89-90.

<sup>6</sup> Misra, *Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1*, No. 1,(2012): hlm. 39.

<sup>7</sup>Hamzah B Uno, *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 168.

belajar siswa dan bertujuan untuk meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan kegiatan belajar serta membina tingkah laku siswa yang produktif.<sup>8</sup>

Selain itu pemberian penguatan dalam kelas juga bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam belajar. Hal ini dikarenakan pemberian penguatan yang dilakukan oleh guru akan membuat peserta didik merasa dihargai sehingga muncul perasaan senang yang akan mendorong siswa untuk meningkatkan partisipasinya dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, fungsi pemberian penguatan (*reinforcement*) itu adalah untuk memberikan ganjaran kepada siswa sehingga siswa akan berbesar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran. Firman Allah yang berhubungan dengan ganjaran adalah:

فَمَا تَهُمُ اللَّهُ تَوَابَ الدُّنْيَا وَحَسَنَ تَوَابِ الْآخِرَةِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ  
الْمُحْسِنِينَ (١٤٨)

Artinya: “Maka Allah berikan ganjaran kepada mereka di Dunia dan di Akhirat dengan ganjaran yang baik. Dan Allah cinta kepada orang-orang yang berbuat baik”.(Q.S. Ali Imran: 148)<sup>9</sup>

Makna ayat diatas yaitu ganjaran atau pahala merupakan sesuatu yang sangat diharapkan dan Allah memberi ganjaran kepada setiap orang yang melakukan kebaikan. Maka peserta didik menurut pendidikan Islam, harus diberi motivasi dengan suatu ganjaran dalam menuntut ilmu dan upaya untuk mendorong peningkatan prestasinya.

---

<sup>8</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2014:, hlm. 237.

<sup>9</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: CV PenerbitDiponegoro, 2000), hlm. 54.

Hadits yang berhubungan dengan motivasi belajar dari Abu Hurairah, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

أَخْرِصْ عَلَىٰ مَا يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِزْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ

Artinya: “Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah

pada Allah, dan jangan malas (patah semangat).”  
(HR. Muslim no. 2664).<sup>10</sup>

Kandungan Hadits di atas, Bersemangatlah dalam melakukan ketaatan pada Allah, selalalu berharaplah pada Allah dan carilah dengan minta tolong pada-Nya. Jangan patah semangat, yaitu jangan malas dalam melakukan ketaatan dan jangan lemah dari mencari pertolongan.

Termotivasinya siswa dalam belajar akan memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Berhasilnya proses belajar mengajar akan menunjang keberhasilan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Maka disinilah tugas guru sebagai pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan pemberian penguatan (*Reinforcement Skill*) melalui pemberian penguatan yang diberikan guru, maka siswa akan merasa terdorong untuk memberikan respon setiap muncul stimulus dari guru.

Namun demikian kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa kecenderungan tenaga guru yang memiliki keterampilan dan profesional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saat ini belum optimal. Beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu Kurangnya perhatian siswa pada proses pembelajaran, suasana pembelajaran yang kurang kondusif dan proses pembelajaran berlangsung kurang menyenangkan sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, guru sebagai penunjang untuk keberhasilan dalam proses belajar mengajar harus menguasai salah satu dari

---

<sup>10</sup>Hadits riwayat Muslim no. 2664

keterampilan dasar mengajar yaitu pemberian penguatan (*Reinforcement Skill*).

Mengingat betapa pentingnya pemberian penguatan dalam proses belajar mengajar, sebaiknya para guru melatih diri secara teratur dan terarah dalam penggunaan keterampilan penguatan sehingga dapat diterapkan dalam pengajaran.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk mengkaji lebih lanjut tentang **“Analisis Keterampilan Penguatan (*Reinforcement Skill*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Kegiatan Pembelajaran”**

## B. Fokus Penelitian

Supaya pembahasan ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi dengan dua aspek, yaitu:

1. Pemberian penguatan (*Reinforcement Skill*) yang dimaksud di sini adalah pemberian penguatan (*Reinforcement Skill*) pada kegiatan pembelajaran.
2. Keterampilan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan keterampilan penguatan (*Reinforcement skill*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran?
2. Bagaimana urgensi keterampilan penguatan (*Reinforcement skill*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran?

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan keterampilan penguatan (*Reinforcement Skill*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran.

2. Untuk mengetahui urgensi keterampilan penguatan (*Reinforcement Skill*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis:
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan referensi guru dalam rangka pengembangan kompetensi guru dalam mengajar dengan menggunakan keterampilan penguatan, wawasan keterampilan dalam proses pembelajaran di kelas.
  - b. Sebagai referensi untuk mengkaji permasalahan yang sama dengan lingkup yang lebih luas.
- b. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, sebagai pengetahuan dan pengalaman yang berharga dalam pembentukan menjadi guru yang profesional dan memberi wawasan sebagai calon pendidik untuk menggali kemampuan siswa dengan pemberian penguatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b. Bagi Pembaca, penelitian ini bermanfaat menambah wawasan, ilmu, pengalaman dan pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi siswa.

### F. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini sebagai berikut:

- |        |  |
|--------|--|
| Bab I  | <b>PENDAHULUAN</b><br>Meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.  |
| Bab II | <b>KAJIAN TEORI</b><br>Dalam bab ini akan dikemukakan deskripsi teori mengenai variable penelitian meliputi: Keterampilan penguatan ( <i>reinforcement skill</i> ), motivasi belajar, kegiatan pembelajaran. |

**Bab III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: jenis dan pendekatan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis akan mendeskripsikan gambaran objek penelitian, penulis juga akan menguraikan hasil penelitian dari pelaksanaan, penyajian dan analisis data hingga pembahasan. Penulis juga akan memaparkan hasil yang didapat hingga proses analisis data sehingga menjadi data yang akurat sesuai yang diharapkan penulis. Pada bab ini dijelaskan pembahasan hasil penelitian yaitu: (1) Pelaksanaan *Reinforcement skill* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran (2) Urgensi *Reinforcement skill* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran.

**Bab V PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan memberikan simpulan dari semua rentetan penelitian yang dilakukan sehingga diperoleh hasil yang diinginkan penulis. Selain itu, bab ini juga berisi saran yang didasarkan pada perolehan hasil penelitian ini.